

TANTANGAN LITERASI DI INDONESIA: MENGHADAPI MINAT LITERASI YANG RENDAH

Anzella Syahida Zahra Sulisty Aji¹, Meilan Arsanti²
anzellazahra123@gmail.com¹, meilanarsanti@unissula.ac.id²
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

ABSTRAK

Tantangan literasi di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam upaya untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan menghadapi semakin kompleksnya era digital. Artikel ini meninjau berbagai faktor yang menyebabkan minat yang rendah pada literasi di Indonesia, termasuk akses terbatas ke bahan bacaan berkualitas dan pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Dengan menganalisis penelitian terbaru, artikel ini menekankan kebutuhan untuk pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan formal, memperkuat lingkungan sosial, dan kolaborasi lintas sektor untuk mengatasi tantangan literasi ini. Penelitian baru-baru ini juga menyoroti peran penting lembaga pendidikan dan pemerintah dalam merancang program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi di berbagai tingkat masyarakat. Diperkirakan bahwa pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada literasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya untuk meningkatkan literasi di Indonesia.

Kata Kunci: Minat Dalam Literasi, Indonesia, Rendah.

ABSTRACT

Literacy challenges in Indonesia have become a major highlight in efforts to increase education levels and face the growing complexity of the digital era. This article reviews various factors that cause low interest in literacy in Indonesia, including limited access to quality reading materials and the influence of the social and cultural environment. By analyzing recent research, this article emphasizes the need for a holistic approach involving formal education, strengthening the social environment, and cross-sector collaboration to overcome this literacy challenge. Recent research also highlights the important role of educational institutions and the government in designing literacy programs aimed at increasing literacy interest and skills at various levels of society. It is hoped that an in-depth understanding of the factors that influence interest in literacy can make a significant contribution to efforts to increase literacy in Indonesia.

Keywords: Interest In Literacy, Indonesia, Low.

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu negara untuk membaca dan menulis sangat penting bagi perkembangan negara, karena tidak hanya meningkatkan pendidikan masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan yang inklusif. Dalam upaya untuk meningkatkan sistem pendidikan dan beradaptasi dengan semakin kompleksitas era digital, kondisi ini telah mengambil tahap tengah. Sejumlah variabel yang berkontribusi pada minat literasi rendah Indonesia telah disorot oleh penelitian terbaru.

Penelitian Sukmadinata (2018) menunjukkan bahwa penghalang yang signifikan untuk mempromosikan cinta membaca di antara populasi, terutama di daerah pedesaan, adalah kurangnya akses ke perpustakaan dan sastra yang relevan.

Terlepas dari kompleksitas masalah literasi di Indonesia, beberapa upaya masih dilakukan untuk menemukan solusi. Penelitian Fitriani (2020) menekankan betapa pentingnya pemerintah dan lembaga pendidikan untuk berkolaborasi dalam menciptakan program literasi yang akan meningkatkan minat dan kemampuan membaca dari berbagai segmen masyarakat.

Kerjasama lintas sektor dan bantuan yang lebih luas dari sumber-sumber lain masih diperlukan untuk membuat peningkatan besar dalam kemajauan minat literasi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang saya pilih adalah studi literatur, yang melibatkan mengumpulkan sumber, mengidentifikasi, dan menyusun sastra ilmiah yang relevan dengan sastra Indonesia. Ini termasuk buku, laporan, jurnal, dan artikel dari database seperti PubMed, Google Scholar, dan portal jurnal ilmiah Indonesia.

Dengan memilih materi yang relevan sesuai dengan standar yang ditentukan sebelumnya, termasuk tahun publikasi, ketergantungan pada subjek studi, dan keandalan sumber. Mempertimbangkan setiap sumber secara rinci untuk memahami latar belakang, kesimpulan, dan argument yang disajikan mengenai tantangan dan minat literasi rendah di Indonesia. Ini melibatkan membaca literatur secara kritis dan memahami banyak sudut pandang dan kesimpulan yang disajikan di dalamnya.

Menentukan tren, paralel, dan perbedaan antara informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang diperiksa untuk menciptakan gambaran yang menyeluruh tentang masalah keterampilan membaca Indonesia dan variabel yang mempengaruhi minat keterampilan menulis.

Konstruksi kesimpulan dari studi sastra, dengan mempertimbangkan keterbatasan, kesenjangan pengetahuan, dan arah penelitian masa depan.

Dengan menggunakan metodologi studi literatur ini, studi ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang isu-isu kemasyarakatan Indonesia dan meletakkan dasar yang kuat untuk rekomendasi dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kebijakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masih ada sedikit minat dalam membaca tentang Indonesia, terutama di kalangan siswa. Badan Statistik Pusat (BPS) Indonesia melakukan survei baru-baru ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa keinginan membaca masih tidak terlalu tinggi di kalangan orang Indonesia. Menurut data, hanya lebih dari 30% orang di seluruh dunia yang aktif membaca untuk kesenangan. Survei, yang mencakup responden dari segala usia, menemukan bahwa sebagian besar orang masih tidak menempatkan nilai tinggi pada minat membaca.

Hal ini disebabkan oleh sejumlah hal, termasuk tidak mengembangkan kebiasaan membaca pada usia muda, kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai, dan minimnya buku yang diterbitkan di Indonesia Saffanah,

Ipungkarti dan Anisa (2021). Sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal Education University of Indonesia menyatakan bahwa Pendidikan Indonesia, rendahnya minat baca atau literasi di Indonesia juga berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, minat baca masyarakat Indonesia masih rendah dan ini berdampak pada rendahnya kemampuan membaca masyarakat kita Wahyuni, S. (2009). Oleh karena itu, sangat dibutuhkan upaya untuk meningkatkan minat baca di Indonesia.

Tingkat literasi rendah di Indonesia telah menjadi masalah besar yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan publik. Efek pertama adalah tingkat penarikan yang tinggi karena ada kurangnya kesadaran masyarakat tentang nilai pendidikan tanpa adanya budaya yang cerdas. Pada tahun 2022, Rahmadanita, a. Kedua, kurangnya membaca dapat menyebabkan masa hidup ketidaktahuan sosial. Ketiga, output manusia rendah, yang membuat kemajuan menantang. Keempat, persentase tertinggal sekolah yang tinggi atau kemudahan dengan mana seseorang dapat meninggalkan pendidikan. Kelima

adalah kemiskinan yang meluas; yang keenam adalah peningkatan kriminalitas. Produksi rendah adalah masalah ketujuh. Terakhir, sensitivitas terhadap pendekatan persepsi saat memperoleh data.

Pemerintah memiliki peran yang signifikan dalam menangani masalah dengan literasi rendah. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menciptakan dan menerapkan kebijakan pendidikan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Strategi ini harus menangani sejumlah masalah, termasuk meningkatkan standar pendidikan, memberikan akses kebuku, mempromosikan budaya membaca, dan meminimalkan ketidaksetaraan sosial. Pemerintah juga harus mendorong siswa untuk membaca dan menulis, serta membantu mereka untuk mengejar hobi ini lebih jauh. Benazirya B. (2018).

Komunitas dapat membantu meningkatkan minat membaca dengan memperkenalkan kepada anak-anak untuk membaca pada usia muda, menawarkan sastra yang menarik, mempromosikan suasana yang ramah membaca, dan membangun model pembelajaran yang menarik dan mendidik. Febrianti dan Irianto (2017).

KESIMPULAN

Menurut Badan Pusat Statistik, presentase minat baca di Indonesia masih cukup rendah. Data menunjukkan minat baca secara aktif hanya diangka 30 %. Beberapa faktor penyebab diantaranya , tidak adanya kebiasaan membaca sejak dini dan fasilitas Pendidikan yang masih minim. Hal tersebut dapat berdampak pada meningkatnya angka masyarakat yang putus sekolah, meningkatnya tingkat kriminalitas, semakin banyaknya pengangguran serta rendahnya sumber daya manusia. Pemerintah memiliki peran penting dalam kasus ini, seperti menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Selain pemerintah, masyarakat juga mempunyai peran tersendiri untuk meningkatkan minat literasi di Indonesia , seperti menyiapkan tempat yang kondusif untuk membaca, serta menyediakan buku buku yang menarik pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- _1_PB-libre.pdf?1666665316=&response-content-
Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia.
Benazirya, B. (2018). Pengembangan literasi digital pada warga negara muda dalam pembelajaran PPKn melalui model
Cs2rOIMjkOS~wbUkvoOIvYaGNr0yNGB4HIwH7jOT3fYtTz3qYoKf
3G~C8tHL0dEYthwKMDaNmooa6edvDUaPvHB7I0Gdk~xOwx9bBk
sQAuARA02SBw22j95LJHn91QBblOE7zedfWnRjA8A9YGpOOaSU
disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Kurangnya_Litera
si_serta_Kemamp.pdf&Expires=1715570485&Signature=fx-
disposition=inline%3B+filename%3DProsiding_ukbi_bADAN_bA
HASA_.pdf&Expires=1715573804&Signature=WnvWps6Dug
k3L5ftI~K~auSeaitLJ2fNWbA1RAGzh4Sdq1eIHKE1ccOX0FArfi
m0Vp90Ok4MEEGoA4A3H79ZpUEp-
Fitriani, S. (2020). Peran lembaga pendidikan dalam
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57981388/Prosiding_ukbi_bADAN_bAHASA-libre.pdf?1544643208=&response-content-https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/93002306/32685_75730https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/65274https://journal.ui.ac.id/index.php/jpsi/article/view/11126https://journal.unair.ac.id/jpt/article/view/18610https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/6617

<https://journal.uny.ac.id/index.php/index/index>
<https://journal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1282>
<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/66437>
 Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
 In Current Research in Education: Conference Series Journal (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
 INDONESIA. KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA, 220.
 Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, May). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In Proceedings Education and Language International Conference (Vol. 1, No. 1).
 Kurniawan, A., & Rizki, F. (2019). Faktor-faktor yang
 Mardiah, D. Systematic Literature Riview Terhadap Minat Baca di Indonesia. Jurnal Pena Ilmiah, 5(1), 33-44.
 mempengaruhi minat literasi di kalangan remaja: Studi kasus di Jakarta Selatan. Jurnal Psikologi, 16(2), 120-132.
 meningkatkan minat literasi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tinggi, 7(1), 45-56.
 Muslimin, S. P. MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT GORONTALO MELALUI GERAKAN BUDAYA LITERASI GUNA MENGEMBANGKAN KEMAHIRAN BERBAHASA
 N3DQH9PtvupM~LokJgCi3Dh2iDGQKIW6DAteXV45coWbFz0TA-
 hrR36twxlZIKooxCMcCcGQeZp2VSywIwSX5eFFIX0k~A3DB3CNx
 W5wwOpI9H5NqQCUAikw &Key-Pair-
 Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya literasi remaja di Indonesia: masalah dan solusi. Jurnal Pustaka Ilmiah, 8(2), 55-62.
 RKW7MTPVGYLCz1ZB4xIH1fykwGAP3YPt5DjjE-
 Sukmadinata, N. S. (2018). Tantangan pengembangan minat literasi di Indonesia. Jurnal Pendidikan, 22(3), 189-198.
 VCT. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10(1), 11-20. <https://garuda.kemdikbud.go.id/>
 Wahyuni, S. (2009). Menumbuhkembangkan minat baca menuju masyarakat literat. Diksi, 16(2).
 yfwcSvqxIkshAjQiOFpzADxteqLhsuhF3d92QZc4sYtQ- pwqX7tJyY-
 K4CYSp7rBf8Cr7avtSA1D9oDUf-1diLNtc93-
 cwNqVZe5Qg~LllcDsQZYaLK6wsIlkJInYg8JCz3uUmNdke88eTl
 Hax2VfXfi65mKDyAR351OdLjUBOKqVJkqHMaaM8M5~g1zjloxZ jVvDXQNvK0bm-
 jLQoqDVrivOQBptgJXaxvpHdK- 8CqPpbt3019QNslQxfNqQ &Key-Pair-
 Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA#page=230
 ZxiKCRuMAKCCyYCWxafPHhM0aF7g-